

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode merupakan keseluruhan langkah ilmiah yang digunakan untuk menemukan solusi atas suatu masalah. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian *mixed methods* yang merupakan gabungan antara kualitatif dan kuantitatif dengan paradigma naturalistik. Menurut Cresswell dan Plano, pendekatan *mixed methods* adalah suatu pendekatan penelitian yang mencampurkan antara kuantitatif dan kualitatif dalam hal mengumpulkan data dan menganalisis data dalam satu rangkaian studi untuk memahami masalah penelitian (Cresswell, 2011). Pendekatan ini digunakan dengan asumsi bahwa ketika kedua pendekatan ini dilakukan maka akan dihasilkan hasil yang lebih mudah dipahami dan lebih terperinci daripada ketika hanya menggunakan salah satu pendekatan. Namun pendekatan *mixed methods* memakan waktu yang lebih lama dari pendekatan lainnya karena membutuhkan data yang jauh lebih kompleks, analisis data yang merata lalu menggabungkan hasil dari kedua data yang didapatkan.

Design penelitian yang digunakan ialah *the embedded design* yang merupakan suatu design yang dilaksanakan dengan mengambil data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan atau berurutan. Kedua bentuk data yang didapatkan akan saling mendukung data satu sama lain. Design ini dapat dilakukan dengan mengambil data kuantitatif dan kualitatif dalam satu waktu, mengambil data kuantitatif terlebih dahulu kemudian mengambil data kualitatif, atau sebaliknya yaitu mengambil data kualitatif terlebih dahulu kemudian mengambil data kuantitatif dengan tujuan menguatkan data primer (Cresswell, 2011). Disamping itu, penelitian menggunakan pendekatan studi kasus guna menggali lebih dalam permasalahan yang dialami remaja dalam setiap aspek yang menjadi penentu status identitas dirinya.

Penelitian yang peneliti lakukan berkaitan dengan sebuah identitas diri, hal tersebut dimiliki oleh setiap individu namun memiliki ciri khas masing-masing. Status identitas diri

tidak cukup diberikan data angka, namun juga perlu diberikan deskripsi dan penjelasan mengenai bagaimana status identitas tersebut terbentuk dalam diri individu, bagaimana individu menyikapi peristiwa yang menyangkut tentang 'diri' nya serta bagaimana individu mengatasi krisis hidup yang di alaminya. Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods* dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan dan kejelasan tentang status identitas diri beberapa individu secara detail dan mendalami kebutuhan-kebutuhannya secara personal untuk kemudian dituangkan kedalam sebuah layanan pengembangan diri pada ranah pribadi-sosial.

Penelitian ini dilakukan karena belum banyak peneliti yang mengeksplor dunia virtual roleplay ini. Padahal jika dilihat langsung, ratusan ribu remaja di seluruh dunia ikut berperan dalam roleplay world dan tanpa sadar telah membangun identitas diri yang baru, yang berbeda dari apa yang ditunjukkan mereka di tengah masyarakat. Mengingat demam Kpop dan Kdrama semakin memasuki dunia hiburan di kancah internasional, hal tersebut juga menjadi salah satu faktor roleplay world selalu ramai dan seru dimainkan oleh remaja di belahan bumi bagian manapun.

3.2 Partisipan dan tempat penelitian

Penelitian ini melibatkan partisipan yang merupakan seluruh pihak yang membantu pelaksanaan penelitian ini dari awal hingga selesai. Adapun pihak tersebut ialah remaja pemain *Roleplayer* Twitter Indonesia yang memenuhi kriteria sebagai seorang subjek penelitian.

Peneliti mengambil subjek penelitian dari beberapa kenalan di roleplay world dengan kriteria berusia 15-18 tahun dan telah menggeluti roleplay world minimal satu tahun. Hal tersebut dikarenakan jika mengambil subjek penelitian yang masih terlalu muda, dikhawatirkan ia akan sulit memahami pertanyaan peneliti. Peneliti mengambil subjek penelitian dengan pengalaman di roleplay world minimal 1 tahun dengan pandangan ketika sudah lama berada di tempat tersebut, maka lebih banyak pengalaman pribadi dari subjek penelitian yang dapat di eksplor oleh peneliti.

Jumlah subjek penelitian yang diambil untuk melakukan penelitian ini sebanyak 3 orang dengan kategori yang telah ditentukan, tanpa memandang jenis kelamin asli dari subjek penelitian. Kemudian diperkuat dengan beberapa narasumber yang dekat dengan subjek penelitian guna menguji kredibilitas penelitian.

Adapun tempat penelitian adalah di platform twitter tersebut, dengan dibantu platform pendukung dalam urusan pengumpulan data seperti whatsapp dan aplikasi perpesanan lainnya (hal ini dilakukan sebagai pencegahan, dikhawatirkan akun subjek penelitian atau peneliti ter-suspend sehingga data yang telah dikumpulkan bisa hilang).

Pada penelitian ini, peneliti menentukan subjek penelitian dengan teknik *purposive sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Pertimbangan tertentu adalah anggapan peneliti bahwa orang tersebut memiliki pengetahuan yang cukup tentang topik yang diteliti sehingga memudahkan peneliti mendapatkan informasi.

Peneliti memutuskan untuk mengambil 3 orang subjek penelitian yaitu Belva (Subjek penelitian 1), Varron (Subjek penelitian 2) dan Jay/Flora (Subjek penelitian 3). Subjek penelitian dipilih berdasarkan beberapa hal diantaranya yaitu kesediaan dan kesanggupan mereka ketika diminta menjadi subjek penelitian, usia mereka saat ini (17 tahun), lingkungan keluarga, dan tipe pengasuhan orang tua di rumah.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan status identitas diri sebagai variable utama, kemudian diikuti dengan aspek-aspek yang membangun status identitas diri remaja secara utuh.

3.3.1 Definisi Status Identitas Diri

Status identitas diri ialah kategorisasi posisi identitas diri yang dimiliki oleh remaja berdasarkan hasil penelitian. Status identitas terdiri dari 4 tingkatan yakni *diffusion*, *foreclosure*, *moratorium* dan *achievement*. Alat ukur yang digunakan dalam menentukan status identitas diri remaja adalah instrument dari Gerald N. Adams *OMEIS II*.

3.3.2 Definisi Aspek-Aspek dalam Status Identitas Diri

Adapun indikator dari ideologi meliputi karir/pekerjaan, agama, politik, dan gaya hidup. Sedangkan indikator dari interpersonal meliputi persahabatan, pasangan, peran jenis kelamin, dan rekreasi.

3.3.2.1 Karir

Dalam KBBI, karir adalah sebuah kata yang memiliki mana perkembangan dan kemajuan seseorang dalam hal pekerjaan. Hal ini juga dapat disebut dengan jenjang dalam pekerjaan tertentu. Pada usia remaja, individu memiliki banyak hal yang dilakukan untuk menunjang karir mereka di masa depan seperti sekolah, kuliah dan kursus keterampilan khusus. Indikator karir menunjukkan bagaimana kematangan remaja dalam menentukan karir mereka di masa depan.

3.3.2.2 Agama

Sebagai makhluk, tentunya remaja memiliki pegangan selama hidupnya yang bernama agama. Pada beberapa remaja, mereka memiliki keyakinan berdasarkan pemikiran mereka sendiri dan Sebagian besar mengikuti kedua orang tua atau keluarganya. Pada status identitas, indicator ini menunjukkan seberapa kuat remaja mendalami agamanya, menerma diri mereka untuk memeluk agama tersebut serta bagaimana cara mereka mendalami agama sehingga terbentuk ikatan yang kuat antara ia dengan tuhan.

3.3.2.3 Politik

Selain hidup ditengah masyarakat, remaja juga hidup di lingkungan yang sarat akan permainan politik. Terlebih lagi pada remaja yang tinggal di kota besar, yang seringkali menjadi pusat terjadinya pemilihan umum. Politik ialah sekumpulan pengetahuan remaja mengenai isu isu yang terkait dengan pemerintah, kebijakan negara dan juga hukum hukum yang berlaku di negara yang ditinggali. Remaja ada baiknya memahami politik atau paling tidak memiliki pengetahuan yang cukup sehingga tidak kebingungan di tengah masyarakat. Indikator tersebut dibuat guna melihat seberapa banyak

remaja memberi perhatian terhadap dunia luar, khususnya negaranya sendiri.

3.3.2.4 Gaya hidup

Sebagai penghuni dunia modern, tentunya gaya hidup remaja menjadi salah satu indikator yang wajib dilihat untuk melihat identitas diri. Remaja memiliki banyak kesempatan dan ruang untuk memilih gaya hidup mana yang ingin mereka jalani. Gaya hidup pada identitas diri remaja meliputi kebiasaan-kebiasaan remaja yang dianggap membentuk dirinya sehingga memiliki kebiasaan tertentu.

3.3.2.5 Persahabatan

Selama masa remaja, individu memiliki kecenderungan untuk membangun hubungan sosial dengan teman sebayanya yang disebut juga dengan membangun persahabatan. Pada indikator ini, identitas remaja dapat dilihat dari bagaimana cara ia memilih teman, seberapa banyak teman yang dimiliki, apakah ia tipe individu yang terbuka dengan temannya, dan sebagainya.

3.3.2.6 *Dating*

Selain membangun hubungan persahabatan. Remaja juga berada dalam masa penasaran akan rasanya jatuh cinta. Oleh karena itu indikator ini termasuk kedalamnya. Indikator ini dibuat untuk mengetahui seberapa banyak remaja memiliki keinginan untuk memiliki kekasih/pasangan hidup dan bagaimana ia memilih pasangannya.

3.3.2.7 Peran gender

Sebagai makhluk yang memiliki akal, tentunya remaja juga dituntut untuk memiliki kesadaran yang cukup tentang perbedaan peran mereka di masyarakat. Peran gender menjadi indikator yang melihat seberapa paham remaja terhadap tugas-tugasnya sebagai seorang individu sesuai dengan jenis kelaminnya.

3.3.2.8 Rekreasi

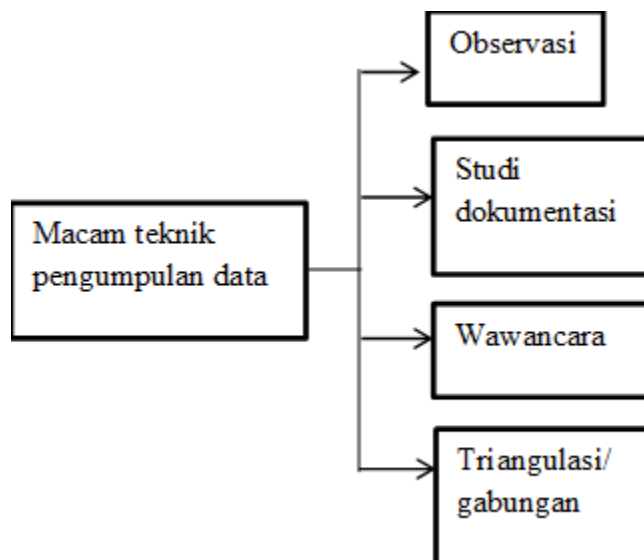
Indikator rekreasi adalah indikator yang bersangkutan dengan sisi interpersonal remaja. Rekreasi menunjukkan tempat atau suasana seperti apa yang diinginkan oleh remaja ketika tengah membebaskan diri dari tugas tugasnya sebagai seorang remaja. Hal ini bisa berarti tempat, kegiatan atau suasana tertentu.

3.4 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data yang diperlukan oleh peneliti dari subjek penelitian adalah bagaimana ia merasa dirinya membentuk identitas dirinya selama menjadi bagian dari *roleplayer* dan juga berperan sebagai siswa/masyarakat biasa di dunia realita. Data yang dikumpulkan juga diharapkan berisi tentang kesulitan yang dialami oleh subjek penelitian, kondisi krisis yang berhasil maupun tidak berhasil dilewati, kebimbangan identitas, kebingungan mengambil keputusan untuk dirinya dan teman-temannya, serta bagaimana ia bergabung dan membangun relasi dengan teman-temannya/pasangannya di *roleplayer*. Karena penelitian ini berfokus pada remaja yang bermain *roleplayer*, maka data-data pelengkap pun dikumpulkan dari kerabat subjek penelitian yang berada di *roleplayer* atau teman dekat atas persetujuan subjek penelitian guna melindungi privasi pihak yang bersangkutan.

Penelitian ini dirancang dengan menggunakan *mix method research* yang melibatkan dua teknik pengumpulan data yakni secara kuantitatif dan kualitatif. Pengumpulan data yang pertama ialah dengan metode kuantitatif. Peneliti menyebarkan instrumen penelitian pada 3 subjek penelitian yang menjadi fokus bahasan pada studi kasus, kemudian data hasil penelitian diletakkan pada latar belakang guna menjadi bahan dasar dilaksanakan studi kasus lanjutan. Setelah penelitian dengan metode kuantitatif, dilanjutkan dengan metode kualitatif yakni melakukan wawancara terstruktur dari instrument yang telah disediakan guna mendalami setiap aspek yang membangun status identitas diri remaja. Hasil dari penelitian kualitatif disajikan dalam pembahasan dan menjadi uraian rinci mengenai studi kasus yang dilaksanakan terhadap ketiga subjek

penelitian. Adapun pada penelitian kualitatif terdapat berbagai macam teknik pengumpulan data, secara umum terdapat empat macam (Sugiyono, 2014, hlm. 376) seperti yang terdapat dalam gambar dibawah ini :



Gambar 3. 1

Macam-macam teknik pengumpulan data

3.4.1 Kisi-kisi Wawancara & Instrumen

3.4.1.1 Wawancara Terstruktur

Sebagai dasar, penelitian ini menggunakan wawancara untuk menjadi metode pengumpulan data. Wawancara merupakan pertanyaan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu (Poerwandari, 2005). Gorden (dalam Herdiansyah, 2009) menyebutkan bahwa wawancara adalah percakapan antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk mendapatkan informasi untuk tujuan tertentu. Wawancara kualitatif digunakan peneliti untuk lebih memahami dan memperoleh pengetahuan tentang makna subjektif yang dipahami oleh individu mengenai topik penelitian yang dibahas (Herdiansyah, 2009).

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa wawancara ialah suatu metode yang digunakan oleh seorang peneliti guna mendapatkan informasi secara menyeluruh, jelas dan lengkap dari subjek penelitian mengenai topik penelitian yang diangkat oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument dari Gerald N. Adams yang disesuaikan dengan jenis penelitian.

Tabel 3. 1
Kisi-Kisi Penelitian

SKALA/INDIKATOR		Status	Nomor Soal	Butir Soal
Ideologi	Vokasional	Achievement	33, 49	33. Butuh beberapa saat bagi saya untuk memahaminya, tetapi sekarang saya benar-benar tahu apa yang saya inginkan untuk berkarir. 49. Butuh waktu lama bagi saya untuk memutuskan, tetapi sekarang saya tahu pasti arah mana yang harus saya ambil untuk berkarir.
		Moratorium	9, 57	9. Saya masih mencoba memutuskan seberapa mampu saya sebagai pribadi dan pekerjaan apa yang cocok untuk saya. 57. Saya tidak bisa memutuskan apa yang harus saya lakukan untuk suatu pekerjaan. Ada begitu banyak kemungkinan.
		Diffusion	1, 25	1.Saya tidak pernah memilih pekerjaan yang benar benar ingin saya

				<p>masuk, saya hanya mengerjakan apa yang ada sampai sesuatu yang lebih baik datang.</p> <p>25. Saya tidak terlalu tertarik untuk mencari pekerjaan yang tepat, pekerjaan apapun akan saya jalani, saya hanya mengalir dengan apa yang sudah ada.</p>
		Foreclosure	17, 41	<p>17. Saya mungkin telah memikirkan banyak pekerjaan yang berbeda, tetapi tidak pernah ada pertanyaan sejak orang tua saya mengatakan apa yang mereka inginkan</p> <p>41. Orang tua saya sudah lama memutuskan apa yang harus saya lakukan untuk pekerjaan dan saya mengikuti rencana mereka.</p>
	Religion	Achievement	18, 42	<p>18. Kepercayaan seseorang adalah ciri khas untuk setiap individu, saya telah mempertimbangkan sendiri dan tahu apa yang bisa saya percayai</p> <p>42. Saya pernah mendapatkan pertanyaan serius tentang iman dan sekarang dapat mengatakan bahwa saya memahami apa yang saya yakini sebagai individu.</p>
		Moratorium	26, 34	<p>26. Saya tidak yakin apa arti agama untuk saya, saya ingin mengambil keputusan tapi belum menemukan apapun.</p>

				34. Agama membingungkan bagi saya sekarang. Saya terus mengubah pandangan saya tentang apa yang benar dan salah bagi saya.
		Diffusion	2, 10	2. Dalam hal agama, saya tidak menemukan apapun yang menarik dan saya merasa perlu mencarinya. 10. Saya tidak terlalu memikirkan agama dan itu tidak mengganggu saya atau yang lain.
		Foreclosure	50, 58	50. Saya menghadiri masjid yang sama seperti yang selalu dihadiri keluarga saya. Saya tidak pernah benar-benar mempertanyakan mengapa. 58. Saya tidak pernah benar-benar mempertanyakan agama saya. Jika itu tepat untuk orang tua saya, itu pasti tepat untuk saya.
	Politics	Achievement	8, 40	8. Politik adalah sesuatu yang tidak pernah saya yakini karena segala sesuatunya bisa berubah begitu cepat. Tetapi saya pikir penting untuk mengetahui apa yang dapat saya perjuangkan dan yakini secara politik. 40. Saya telah memikirkan keyakinan politik saya dan menyadari bahwa saya dapat menyetujui beberapa diantaranya dan bukan

				bagian dari apa yang diyakini orang tua saya.
		Moratorium	32, 48	32. Ada begitu banyak partai politik dan visi misi yang berbeda. Saya tidak bisa memutuskan mana yang harus diikuti sampai saya mengetahui semuanya. 48. Saya tidak yakin dengan keyakinan politik saya, tetapi saya mencoba mencari tahu apa yang benar-benar dapat saya percayai.
		Diffusion	16, 56	16. Saya tidak pernah benar-benar tertarik pada politik, itu tidak membuat saya tertarik banyak. 56. Saya benar-benar tidak pernah terlibat dalam politik cukup untuk membuat pendirian teguh satu atau lain cara.
		Foreclosure	24, 64	24. Saya kira saya cukup mirip dengan orangtua saya dalam hal politik, saya mengikuti apa yang mereka lakukan dalam hal voting dan lain lain. 64. Orang tua saya selalu memiliki keyakinan politik dan moral mereka sendiri tentang isu-isu seperti aborsi dan pembunuhan karena belas kasihan dan saya selalu menerima apa yang mereka miliki.
	Phiposophy	Achievement	20, 60	20. Setelah berpiki cukup lama, saya telah mengembangkan sudut pandang pribadi saya sendiri

			<p>tentang “gaya hidup” yang ideal dan tidak percaya orang suka mengubah persektif saya</p> <p>60. Setelah banyak melakukan evaluasi diri saya telah menetapkan pandangan yang sangat pasti tentang apa gaya hidup saya sendiri nantinya.</p>
		Moratorium	<p>12, 36</p> <p>12. Saya mencari perspektif yang dapat diterima untuk “gaya hidup” saya sendiri, tetapi belum benar-benar menemukan nya.</p> <p>36. Dalam menemukan sudut pandang yang dapat diterima untuk hidup itu sendiri, saya menemukan diri saya terlibat dalam banyak diskusi dengan orang lain dan beberapa eksplorasi diri.</p>
		Diffusion	<p>4, 52</p> <p>4. Disini tidak ada satu “gaya hidup” yang menarik bagi saya lebih dari yang lain.</p> <p>52. Saya kira saya hanya menikmati hidup secara umum, dan saya tidak melihat diri saya hidup dengan sudut pandang tertentu.</p>
		Foreclosure	<p>28, 44</p> <p>28. Pandangan saya sendiri tentang gaya hidup yang diinginkan diajarkan kepada saya oleh orangtua saya da saya tidak memiliki pertanyaan apapun yang mereka ajarkan.</p>

				44. Pandangan orang tua saya tentang kehidupan cukup baik untuk saya, saya tidak membutuhkan yang lain.
Intrerpersonal	Friendship	Achievement	13, 45	13. Ada banyak sekali alasan untuk berteman, tetapi saya memilih teman dekat berdasarkan nilai dan kesamaan tertentu yang telah saya putuskan sendiri. 45. Saya memiliki banyak teman yang berbeda dan sekarang saya memiliki gagasan yang jelas tentang apa yang saya cari dari seorang teman.
		Moratorium	5, 61	5. Disini banyak perbedaan jenis manusia. Saya masih mencari banyak kemungkinan untuk menemukan teman yang tepat untukku 61. Saya benar-benar tidak tahu teman seperti apa yang terbaik untuk saya. Saya mencoba mencari tahu apa arti persahabatan bagi saya.
		Diffusion	29, 53	29. Saya tidak mempunyai teman dekat yang benar benar teman, dan saya tidak berpikir saya membutuhkan satupun untuk sekarang. 53. Saya tidak punya teman dekat. Saya hanya suka bergaul dengan orang banyak.
		Foreclosure	21, 37	21. Orangtua saya tau apa yang terbaik untuk saya

				<p>dalam hal bagaimana memilih teman saya.</p> <p>37. Saya hanya memilih teman yang akan disetujui oleh orang tua saya.</p>
	Dating	Achievement	15, 55	<p>15. Berasal dari pengalaman dahulu, saya telah memilih jenis hubungan kencan yang saya inginkan sekarang</p> <p>55. Saya telah berkencan dengan berbagai tipe orang dan tahu persis apa "aturan tidak tertulis" saya sendiri untuk berkencan dan dengan siapa saya akan berkencan.</p>
		Moratorium	31, 47	<p>31. Saya mencoba berbagai macam model berpacaran. Saya belum memutuskan mana yang terbaik bagi saya.</p> <p>47. Preferensi saya tentang berkencan masih dalam proses berkembang. Saya belum sepenuhnya memutuskan.</p>
		Diffusion	7, 23	<p>7. Saya tidak pernah benar benar memikirkan tentang "gaya pacaran", saya tidak terlalu peduli apakah saya pacaran atau tidak</p> <p>23. Saya tidak memikirkan tentang pacaran terlalu banyak, saya hanya menerima apa adanya.</p>
		Foreclosure	39, 63	<p>39. Saya hanya berkencan dengan tipe orang yang diharapkan orang tua saya.</p>

				63. Saya hanya berkencan dengan orang yang akan disetujui oleh orang tua saya.
	Sex Roles	Achievement	35, 51	<p>35. Saya telah menghabiskan beberapa waktu untuk memikirkan peran pria dan wanita dalam pernikahan dan saya telah memutuskan apa yang terbaik untuk saya.</p> <p>51. Ada banyak cara pasangan suami istri dapat membagi tanggung jawab keluarga. Saya telah memikirkan banyak cara, dan saya tidak tahu persis bagaimana saya ingin itu terjadi pada saya.</p>
		Moratorium	11, 43	<p>11. Disini ada begitu banyak cara untuk memberikan tanggung jawab dalam pernikahan, saya mencoba memutuskan apa yang akan berhasil untuk saya.</p> <p>43. Saya telah memikirkan tentang peran yang banyak dimainkan oleh suami dan istri akhir-akhir ini, dan saya mencoba untuk membuat keputusan akhir.</p>
		Diffusion	19, 59	<p>19. Saya tidak pernah benar-benar serius tentang peran pria dan Wanita pada pernikahan, sepetinya itu tidak akan mejadi perhatian saya</p> <p>59. Pendapat tentang peran laki-laki dan perempuan tampak sangat beragam sehingga saya tidak terlalu memikirkannya.</p>

		Foreclosure	3, 27	<p>3. Pendapatku tentang pria dan Wanita sangat indetik dari orangtuaku, apa yang berhasil mereka kerjakan akan berhasil bagi saya</p> <p>27. Pemikiran saya tentang peran pria dan Wanita datang dari orangtua saya, saya tidak pernah melihat lebih jauh.</p>
	Recreation	Achievement	22, 46	<p>22. Saya telah memilih satu atau lebih kegiatan rekreasi yang dilakukan teratur dari banyak hal dan saya puas dengan pilihan itu.</p> <p>46. Setelah mencoba banyak aktivitas rekreasi yang berbeda, saya menemukan satu atau lebih yang sangat saya nikmati sendiri atau bersama teman.</p>
		Moratorium	14, 54	<p>14. Meskipun saya tidak memiliki satu aktivitas rekreasi yang benar benar saya ikuti, saya berpengalaman jalan keluar untuk mengidentifikasi satu yang benar-benar dapat saya nikmati.</p> <p>54. Saya telah mengalami berbagai kegiatan rekreasi dengan harapan menemukan satu atau lebih yang benar-benar dapat saya nikmati untuk beberapa waktu mendatang.</p>
		Diffusion	6, 30	<p>6. Saya sewaktu waktu mengikuti kegiatan rekreasi Ketika diminta,</p>

				<p>tetapi saya jarang mencoba semuanya sendiri.</p> <p>30. Kadang-Kadang saya bergabung dalam kegiatan rekreasi, tetapi saya benar-benar tidak melihat kegiatan tertentu untuk dilakukan secara teratur.</p>
		Foreclosure	38, 62	<p>38. Saya selalu suka melakukan kegiatan rekreasi yang sama dengan yang dilakukan orang tua saya dan tidak pernah serius mempertimbangkan hal lain.</p> <p>62. Semua preferensi rekreasi saya, saya dapatkan dari orang tua saya dan saya belum benar-benar mencoba yang lain.</p>
Total			64 butir	

Tabel 3. 2

Instrumen Penelitian

(Revised, 16 item pertanyaan 4 pilihan jawaban)

Skala/indikator	Domain/Aspek	Status	Nomor Soal	Butir Soal
		Achievement	1A, 16D	<p>1.A. Butuh waktu lama bagi saya untuk memutuskan, tetapi sekarang saya tahu pasti arah mana yang harus saya ambil untuk berkarir.</p> <p>16.D. Butuh beberapa saat bagi saya untuk memahaminya, tetapi sekarang saya benar-benar tahu</p>

Ideologi	Vokasional			apa yang saya inginkan untuk berkarir.
		Moratorium	1C, 16A	1.C. Saya tidak bisa memutuskan apa yang harus saya lakukan untuk suatu pekerjaan. Ada begitu banyak kemungkinan. 16.A. Saya masih mencoba memutuskan seberapa mampu saya sebagai pribadi dan pekerjaan apa yang cocok untuk saya.
		Diffusion	1D, 16B	1.D. Saya tidak terlalu tertarik untuk mencari pekerjaan yang tepat, pekerjaan apapun akan saya jalani, saya hanya mengalir dengan apa yang sudah ada. 16.B. Saya tidak pernah memilih pekerjaan yang benar benar ingin saya masuki, saya hanya mengerjakan apa yang ada sampai sesuatu yang lebih baik datang.
	Foreclosure	1B, 16C	1.B. Orang tua saya sudah lama memutuskan apa yang harus saya lakukan untuk pekerjaan dan saya mengikuti rencana mereka. 16.C. Saya mungkin telah memikirkan banyak pekerjaan yang berbeda, tetapi tidak pernah ada pertanyaan sejak orang tua saya mengatakan apa yang mereka inginkan.	
		Achievement	2C, 15A	2.C. Kepercayaan seseorang adalah ciri khas untuk setiap individu, saya telah mempertimbangkan sendiri dan tahu apa yang bisa saya percayai. 15.A. Saya pernah mendapatkan pertanyaan serius tentang iman dan sekarang dapat mengatakan bahwa saya memahami apa yang saya yakini sebagai individu.

	Religion	Moratorium	2B, 15B	2.B. Saya tidak yakin apa arti agama untuk saya, saya ingin mengambil keputusan tapi belum menemukan apapun. 15.B. Agama membingungkan bagi saya sekarang. Saya terus mengubah pandangan saya tentang apa yang benar dan salah bagi saya.
		Diffusion	2A, 15C	2.A. Saya tidak terlalu memikirkan agama dan itu tidak mengganggu saya atau yang lain. 15.C. Dalam hal agama, saya tidak menemukan apapun yang menarik dan saya merasa perlu mencarinya.
		Foreclosure	2D, 15D	2.D. Saya menghadiri masjid yang sama seperti yang selalu dihadiri keluarga saya. Saya tidak pernah benar-benar mempertanyakan mengapa. 15.D. Saya tidak pernah benar-benar mempertanyakan agama saya. Jika itu tepat untuk orang tua saya, itu pasti tepat untuk saya.
	Politics	Achievement	3A, 14C	3.A. Saya telah memikirkan keyakinan politik saya dan menyadari bahwa saya dapat menyetujui beberapa diantaranya dan bukan bagian dari apa yang diyakini orang tua saya. 14.C. Politik adalah sesuatu yang tidak pernah saya yakini karena segala sesuatu nya bisa berubah begitu cepat. Tetapi saya pikir penting untuk mengetahui apa yang dapat saya perjuangkan dan yakini secara politik.
		Moratorium	3C, 14B	3.C. Ada begitu banyak partai politik dan visi misi yang

				<p>berbeda. Saya tidak bisa memutuskan mana yang harus diikuti sampai saya mengetahui semuanya.</p> <p>14.B. Saya tidak yakin dengan keyakinan politik saya, tetapi saya mencoba mencari tahu apa yang benar-benar dapat saya percayai.</p>
		Diffusion	3B, 14A	<p>3.B. Saya tidak pernah benar-benar tertarik pada politik, itu tidak membuat saya tertarik banyak.</p> <p>14.A. Saya benar-benar tidak pernah terlibat dalam politik cukup untuk membuat pendirian teguh satu atau lain cara.</p>
		Foreclosure	3D, 14D	<p>3.D. Saya kira saya cukup mirip dengan orangtua saya dalam hal politik, saya mengikuti apa yang mereka lakukan dalam hal voting dan lain lain.</p> <p>14.D. Orang tua saya selalu memiliki keyakinan politik dan moral mereka sendiri tentang isu-isu seperti aborsi dan pembunuhan karena belas kasihan dan saya selalu menerima apa yang mereka miliki.</p>
	Philosophy	Achievement	4D, 13C	<p>4.D. Setelah banyak melakukan evaluasi diri saya telah menetapkan pandangan yang sangat pasti tentang apa gaya hidup saya sendiri nantinya.</p> <p>13.C. Setelah berpiki cukup lama, saya telah mengembangkan sudut pandang pribadi saya sendiri tentang “gaya hidup” yang ideal dan tidak percaya orang suka mengubah perpektif saya.</p>

		Moratorium	4C, 13D	<p>4.C. Saya mencari perspektif yang dapat diterima untuk “gaya hidup” saya sendiri, tetapi belum benar-benar menemukannya.</p> <p>13.D. Dalam menemukan sudut pandang yang dapat diterima untuk hidup itu sendiri, saya menemukan diri saya terlibat dalam banyak diskusi dengan orang lain dan beberapa eksplorasi diri.</p>
		Diffusion	4B, 13A	<p>4.B. Saya kira saya hanya menikmati hidup secara umum, dan saya tidak melihat diri saya hidup dengan sudut pandang tertentu.</p> <p>13.A. Disini tidak ada satu “gaya hidup” yang menarik bagi saya lebih dari yang lain.</p>
		Foreclosure	4A, 13B	<p>4.A. Pandangan orang tua saya tentang kehidupan cukup baik untuk saya, saya tidak membutuhkan yang lain.</p> <p>13.B. Pandangan saya sendiri tentang gaya hidup yang diinginkan diajarkan kepada saya oleh orangtua saya dan saya tidak memiliki pertanyaan apapun yang mereka ajarkan.</p>
Interpersonal	Friendship	Achievement	5C, 12A	<p>5.C. Saya memiliki banyak teman yang berbeda dan sekarang saya memiliki gagasan yang jelas tentang apa yang saya cari dari seorang teman.</p> <p>12.A. Ada banyak sekali alasan untuk berteman, tetapi saya memilih teman dekat berdasarkan nilai dan kesamaan tertentu yang telah saya putuskan sendiri.</p>

		Moratorium	5A, 12D	<p>5.A. Disini banyak perbedaan jenis manusia. Saya masih mencari banyak kemungkinan untuk menemukan teman yang tepat untukku</p> <p>12.D. Saya benar-benar tidak tahu teman seperti apa yang terbaik untuk saya. Saya mencoba mencari tahu apa arti persahabatan bagi saya.</p>
		Diffusion	5B, 12C	<p>5.B. Saya tidak punya teman dekat. Saya hanya suka bergaul dengan orang banyak.</p> <p>12.C. Saya tidak mempunyai teman dekat yang benar benar teman, dan saya tidak berpikir saya membutuhkan satupun untuk sekarang.</p>
		Foreclosure	5D, 12B	<p>5.D. Orangtua saya tau apa yang terbaik untuk saya dalam hal bagaimana memilih teman saya.</p> <p>12.B. Saya hanya memilih teman yang akan disetujui oleh orang tua saya.</p>
	Dating	Achievement	6A, 11D	<p>6.A. Berasal dari pengalaman dahulu, saya telah memilih jenis hubungan kencan yang saya inginkan sekarang</p> <p>11.D. Saya telah berkencan dengan berbagai tipe orang dan tahu persis apa "aturan tidak tertulis" saya sendiri untuk berkencan dan dengan siapa saya akan berkencan.</p>
		Moratorium	6C, 11A	<p>6.C. Preferensi saya tentang berkencan masih dalam proses berkembang. Saya belum sepenuhnya memutuskan.</p> <p>11.A. Saya mencoba berbagai macam model berpacaran. Saya</p>

				belum memutuskan mana yang terbaik bagi saya.
		Diffusion	6B, 11C	6.B. Saya tidak pernah benar benar memikirkan tentang “gaya pacaran“, saya tidak terlalu peduli apakah saya pacaran atau tidak 11.C. Saya tidak memikirkan tentang pacaran terlalu banyak, saya hanya menerima apa adanya.
		Foreclosure	6D, 11B	6.D. Saya hanya berkencan dengan tipe orang yang diharapkan orang tua saya. 11.B. Saya hanya berkencan dengan orang yang akan disetujui oleh orang tua saya.
	Sex Roles	Achievement	7B, 10A	7.B. Ada banyak cara pasangan suami istri dapat membagi tanggung jawab keluarga. Saya telah memikirkan banyak cara, dan saya tidak tahu persis bagaimana saya ingin itu terjadi pada saya. 10.A. Saya telah menghabiskan beberapa waktu untuk memikirkan peran pria dan wanita dalam pernikahan dan saya telah memutuskan apa yang terbaik untuk saya.
		Moratorium	7D, 10C	7.D. Disini ada begitu banya cara untuk memberikan tanggung jawab dalam pernikahan, saya mencoba memutuskan apa yang akan berhasil untuk saya. 10.C. Saya telah memikirkan tentang peran yang banyak dimainkan oleh suami dan istri akhir-akhir ini, dan saya mencoba untuk membuat keputusan akhir.

		Diffusion	7A, 10B	<p>7.A. Pendapat tentang peran laki-laki dan perempuan tampak sangat beragam sehingga saya tidak terlalu memikirkannya.</p> <p>10.B. Saya tidak pernah benar-benar serius tentang peran pria dan Wanita pada pernikahan, sepetinya itu tidak akan menjadi perhatian saya.</p>
		Foreclosure	7C, 10D	<p>7.C. Pendapatku tentang pria dan Wanita sangat indentik dari orangtuaku, apa yang berhasil mereka kerjakan akan berhasil bagi saya</p> <p>10.D. Pemikiran saya tentang peran pria dan Wanita datang dari orangtua saya, saya tidak pernah melihat lebih jauh.</p>
	Recreation	Achievement	8.C, 9D	<p>8.C. Saya telah memilih satu atau lebih kegiatan rekreasi yang dilakukan teratur dari banyak hal dan saya puas dengan pilihan itu.</p> <p>9.D. Setelah mencoba banyak aktivitas rekreasi yang berbeda, saya menemukan satu atau lebih yang sangat saya nikmati sendiri atau bersama teman.</p>
		Moratorium	8,A, 9C	<p>8.A. Meskipun saya tidak memiliki satu aktivitas rekreasi yang benar benar saya ikuti, saya berpengalaman jalan keluar untuk mengidentifikasi satu yang benar-benar dapat saya nikmati.</p> <p>9.C. Saya telah mengalami berbagai kegiatan rekreasi dengan harapan menemukan satu atau lebih yang benar-benar dapat saya nikmati untuk beberapa waktu mendatang.</p>
		Diffusion	8B, 9A	<p>8.B. Kadang-Kadang saya bergabung dalam kegiatan</p>

				rekreasi, tetapi saya benar-benar tidak melihat kegiatan tertentu untuk dilakukan secara teratur. 9.A. Saya sewaktu waktu mengikuti kegiatan rekreasi Ketika diminta, tetapi saya jarang mencoba semuanya sendiri.
		Foreclosure	8D, 9B	8.D. Semua preferensi rekreasi saya, saya dapatkan dari orang tua saya dan saya belum benar-benar mencoba yang lain. 9.B. Saya selalu suka melakukan kegiatan rekreasi yang sama dengan yang dilakukan orang tua saya dan tidak pernah serius mempertimbangkan hal lain.
Total			16 Butir	

Tabel 3. 3

Pedoman Wawancara Status Identitas Diri Remaja

Indikator	Kode	Domain/Aspek	Indikator	Pertanyaan
	ID.K	Karir/Vokasional		<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan apa kamu memilih karir yang kamu kerjakan saat ini? 2. Apakah orang tua mempengaruhi pilihan karirmu? 3. Apakah kamu sudah menentukan pekerjaan yang tepat untukmu nantinya?

				<ol style="list-style-type: none">4. Bagaimana pandanganmu tentang bekerja?5. Apakah kamu akan tetap bekerja pada satu instansi atau akan berpindah-pindah tempat?6. Apakah kamu mengetahui karir seperti apa yang kamu harapkan untuk masa depan?7. Bagaimana cara kamu mewujudkan karir yang telah kamu impikan tersebut?8. Apakah kamu akan bekerja sesuai dengan pilihan dari orangtua?9. Apakah kamu akan melakukan pekerjaan meskipun itu pekerjaan yang tidak kamu sukai?
--	--	--	--	---

IDEOLOGI

ID.A	Agama		<p>10. Apakah kamu menganut agama ini sejak lahir?</p> <p>11. Apakah kamu mengetahui alasan mengapa menganut agama ini?</p> <p>12. Apakah pernah berpikir untuk pindah ke agama lain?</p> <p>13. Apakah kamu sering pergi ke tempat ibadah yang sama dengan orangtua?</p> <p>14. Seberapa banyak kamu memahami tentang agama yang kamu anut?</p> <p>15. Apakah kamu tengah memperdalam ilmu agamamu?</p> <p>16. Apakah kamu menganut agama ini karena orangtuamu menganut agama ini?</p>
ID.P	Politik		<p>17. Apa yang kamu ketahui tentang partai politik di Indonesia?</p> <p>18. Apakah kamu mengetahui visi misi setiap calon presiden/wakil presiden/kepala daerah di tempatmu?</p> <p>19. Apakah kamu cenderung mengikuti pilihan</p>

			<p>orang tua ketika hendak memberikan hak suara (pemilu/pilkada)?</p> <p>20. Apakah kamu berniat mencari tahu profil partai politik yang ada di Indonesia?</p> <p>21. Apakah kamu memilih suatu partai/calon berdasarkan pengetahuan kamu tentang visi misi partai politik tersebut?</p>
ID.GH	Gaya Hidup		<p>22. Apakah kamu suka ikut teman-temanmu nongkrong di café/mall?</p> <p>23. Apakah nongkrong merupakan hal yang penting bagi kamu?</p> <p>24. Ketika akan pergi ke suatu tempat, apakah kamu hanya pergi jika mendapat izin dari orang tua?</p> <p>25. Apakah kamu suka pergi ke acara sosial?</p> <p>26. Apakah kamu hanya pergi ke acara sosial bersama orang tua?</p> <p>27. Apakah kamu memiliki kegiatan untuk</p>

				mengisi waktu luang?
INTERPERSONAL	IP.FR	Persahabatan		<p>28. Bagaimana cara kamu memilih teman?</p> <p>29. Apakah orangtuamu memberikan pengaruh dengan siapa kamu berteman?</p> <p>30. Apa kamu tahu alasan kamu membangun pertemanan dengan seseorang?</p> <p>31. Apakah saat ini kamu memiliki teman dekat?</p> <p>32. Jika tidak, apakah kamu ingin memiliki teman dekat?</p> <p>33. Teman seperti apa yang kamu inginkan?</p>
	IP.D	Dating		<p>34. Apakah saat ini kamu memiliki pacar?</p> <p>35. Kriteria pasangan yang kamu inginkan bagaimana?</p> <p>36. Apakah kamu akan setuju dengan pasangan yang dipilihkan oleh orang tua untukmu?</p> <p>37. Pernahkah kamu jalan/ngedate dengan lawan jenis?</p>

IP.PG	Peran Gender		<p>38. Apakah kamu tahu perbedaan tugas wanita dan pria?</p> <p>39. Apakah kamu tahu apa saja kewajiban sebagai suami/istri?</p> <p>40. Bagaimana pendapat kamu tentang pembagian tugas suami istri yang secara turun temurun dimiliki keluargamu? Apakah perlu mengubahnya?</p>
IP.R	Rekreasi		<p>41. Apakah ada tempat yang sangat ingin kamu kunjungi?</p> <p>42. Tempat seperti apa yang bisa benar benar kamu nikmati?</p> <p>43. Apakah kamu selalu pergi rekreasi bersama dengan orang tua?</p> <p>44. Apakah kamu memiliki beberapa referensi tempat rekreasi?</p>

Tabel 3. 4
Pedoman Wawancara Identitas Virtual (Roleplayer)

Indikator	Pertanyaan
Profil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa muse yang kamu gunakan saat ini? 2. Mengapa kamu memilih chara tersebut? 3. Apa adan persamaan antara kamu dengan chara yang kamu pilih? 4. Apa yang kamu pikirkan ketika membuat bio? 5. Seberapa penting bio bagi kamu? 6. Apa yang kamu pikirkan saat membuat username? 7. Apa makna username yang kamu gunakan saat ini? 8. Apakah kamu megikuti trend username <i>roleplayer</i>?
Pertemanan	<ol style="list-style-type: none"> 9. Bagaimana cara kamu memilih teman? 10. Darimana kamu mendapatkan teman? 11. Ada berapa squad/agency yang kamu ikuti? 12. Apa yang kamu pikirkan ketika mengikuti sebuah squad/agency? 13. Apa yang kamu rasakan ketika memiliki teman dekat di dunia <i>roleplayer</i>? 14. Sejauh mana kamu terbuka dengan teman di <i>roleplayer</i>? 15. Apakah kamu lebih terbuka depada teman di <i>roleplayer</i> daripada teman di real life?
Hubungan Asmara	<ol style="list-style-type: none"> 16. Apakah kamu memiliki kekasih? 17. Apa yang kamu pikirkan ketika menerima dia menjadi pasanganmu? 18. Mengapa kamu tidak menjalin hubungan? 19. Pernahkah kamu mengalami trauma akan suatu hubungan di <i>roleplayer</i>?
Random Questions	<ol style="list-style-type: none"> 20. Pernahkah kamu memiliki kejadian yang membuat kamu stress rp rl? 21. Bagaimana kamu menyikapi kejadian tersebut? 22. Apakah ketika kamu memiliki masalah di rl kamu akan bercerita pada teman di rp? 23. Apakah ketika kamu memiliki masalah di rp kamu akan bercerita pada temanmu di rl? 24. Selama bermain rp, apakah rp mempengaruhi rl kamu? 25. Jika disuruh memilih, kamu ingin hidup di rl atau rp?

3.4.1.2 Observasi

Sebagai penguat dari wawancara yang dilakukan, peneliti juga melakukan observasi terhadap perilaku yang dilakukan oleh subjek penelitian sehari-hari melalui teman dekatnya. Observasi atau pengamatan adalah salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya pada ilmu social dan perilaku manusia (Adler & Adler, 1987). Sedangkan Morris (1973) menyatakan bahwa observasi ialah suatu aktivitas mencatat suatu gejala atau peristiwa dengan bantuan alat/instrument untuk merekam atau mencatatnya guna mencapai suatu tujuan ilmiah. Dalam pelaksanaannya, pengamat/peneliti dapat menggunakan seluruh pancaindera untuk mengumpulkan data melalui interaksi langsung dengan orang yang sedang diamati (subjek penelitian) (Syamsudin, 2014). Pengamat tidak diperkenankan memberikan perlakuan tertentu kepada subjek penelitian atau lokasi kejadian guna menjaga keaslian dari kejadian yang berlangsung saat itu.

Pada penelitian ini, karena segala macam tindakan subjek penelitian hanya dapat diketahui secara virtual maka peneliti dapat memanfaatkan timeline atau cuitan yang ditulis oleh subjek penelitian untuk mendapatkan lebih banyak informasi pendukung. Selain itu, peneliti juga dapat mencatat interaksi yang dilakukan oleh subjek penelitian selama kegiatan observasi berlangsung. Setiap hal yang berkaitan dengan pertanyaan wawancara dan penelitian dapat dicatat dan dicapture untuk memperkuat hasil wawancara.

3.5 Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, observasi lapangan dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga dapat dipahami dengan mudah dan hasilnya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yakni reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Ulber Silalahi, 2009: 339).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah collecting data (pengumpulan data), reduksi data (reducing data), penyajian data (display data) dan pengambilan kesimpulan (concluding data). Setelah menjalankan teknik-teknik tersebut, peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Kemudian pada instrument penelitian, analisis data yang digunakan adalah dengan mencari skor terstandar (*t score*) dari jawaban subjek penelitian. Adapun dalam menemukan skor terstandar harus mencari *z score* terlebih dahulu dengan rumus sebagai berikut.

$$Z = (Y_i - \bar{Y}) / SD$$

$Z = z \text{ score}$

$Y_i = \text{skor mentah}$

$\bar{Y} = \text{mean awal}$

$SD = \text{standar deviasi standar awal}$

Setelah menemukan *z score* maka dapat dilanjutkan mencari *t score* dengan rumus dibawah ini:

$$T \text{ score} = 50 + 10 \times z \text{ score}$$

3.6 Validasi Data

Validasi data dilakukan guna memeriksa keabsahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Teknik validasi data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data dan juga member check. Triangulasi data dilakukan dengan memeriksa kembali hasil data dan mencocokkan kesesuaian hasil antara wawancara kepada narasumber utama dengan sumber data kedua. Kemudian member checking dilaksanakan

dengan menghubungi narasumber utama guna memastikan kembali atau mengkonfirmasi hasil data yang telah didapat.